

**ANALISIS EVALUASI PROGRAM STUDI
(EVAPRODI) PENDIDIKAN MATEMATIKA
BERDASARKAN STANDAR DAN SISTEM
PENJAMINAN MUTU INTERNAL
IAIN ANTASARI**

(Ringkasan Penelitian)



Oleh

**Dr. Muhamad Sabirin, S.Pd., M.Si.
Rahmawati, M.Pd.Si.
Ellen Davita Safaredha, M.Pd.**

**Penelitian ini dibiayai dari dana DIPA
IAIN Antasari Banjarmasin
Tahun 2015**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
IAIN ANTASARI BANJARMASIN
2015**

ABSTRAK

Sistem penjaminan mutu internal IAIN Antasari bertujuan agar setiap perguruan tinggi dapat terus menjaga kualitas dari keberlangsungan setiap proses akademik yang diprogramkan pada setiap prodinya. Prodi PMTK turut berupaya untuk memenuhi standar yang ditetapkan sebagai bahan evaluasi program studi (evaprodi), terkait kualitas sumber daya manusianya. Untuk itu dilakukan penelitian tentang “Analisis Evaluasi Program Studi (Evaprodi) Pendidikan Matematika Berdasarkan Standar dan Sistem Penjaminan Mutu Internal Iain Antasari”, dengan tujuan untuk mengetahui deskripsi sumber daya manusia pada Prodi PMTK ditinjau dari standar yang ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan subjeknya adalah Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Antasari Banjarmasin. Objek dalam penelitian ini adalah sumber daya manusia Prodi PMTK. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Prodi didukung dengan sumber daya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan minimal Master (S2) yang sesuai bidang; tiga dari sepuluh kriteria telah terpenuhi. (2) Prodi memiliki program untuk mengundang tenaga ahli atau pakar sebagai pembicara dalam atau luar negeri pada seminar, pelatihan atau sebagai dosen tamu; kriteria jumlah tenaga ahli belum terpenuhi. (3) Prodi memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja dosen dalam bidang tridarma dan mendokumentasikan rekam jejaknya yang mampu ditelusur; satu dari tiga kriteria telah terpenuhi. (4) Prodi didukung tenaga kependidikan yang mencukupi dan dengan kompetensi yang sesuai kebutuhan.

Kata kunci : Prodi PMTK, sumber daya manusia.

A. Pendahuluan

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pasal 50 (6) tentang otonomi perguruan tinggi, dan dipertegas lagi dengan Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, mengamanatkan bahwa perguruan tinggi harus menerapkan suatu sistem penjaminan mutu dan melakukan pengawasan secara internal atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Ketentuan tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mewajibkan struktur pengawasan horizontal di setiap satuan pendidikan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan.

Mengingat ketentuan yang telah disebutkan di atas serta diiringi perubahan lingkungan yang sangat cepat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, Institut IAIN Antasari menyadari perlu selalu melakukan penyempurnaan dan atau meningkatkan mutu secara kontinyu dan sistematis. Kegiatan penyempurnaan ini hanya dapat dilakukan apabila secara internal IAIN Antasari memiliki gambaran yang komprehensif tentang sistem penjaminan mutu organisasi yang berlaku baik secara pedoman maupun pelaksanaannya.

Sistem penjaminan mutu internal merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi (*internally driven*) untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan (LPM, 2013). Lebih lanjut dijelaskan bahwa pengembangan dan implementasi sistem penjaminan mutu internal IAIN Antasari tidak terlepas dari visi yang ingin dicapai, yakni kompetitif, unggul, dan berkarakter. Oleh karena itu, sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen terhadap peningkatan mutu dalam seluruh aspek penyelenggaraan program

akademik dan non akademiknya, IAIN Antasari memiliki jaminan mutu sebagai bagian terpenting dalam mendukung kualitas IAIN Antasari.

Sistem penjaminan mutu internal tersebut tidak lain bertujuan agar setiap perguruan tinggi dapat terus menjaga kualitas dari keberlangsungan setiap proses akademik yang diprogramkan. Hal ini tidak terlepas secara spesifik mutu perguruan tinggi juga dilihat dari mutu setiap fakultas dan program studinya. Lebih khusus lagi, mutu setiap program studi akan sangat menentukan kualitas lulusan yang akan bersaing di dunia kerja nantinya.

Program Studi Pendidikan Matematika (Prodi PMTK) sebagai Prodi yang termasuk baru di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Banjarmasin merupakan Prodi yang cukup kuat karena didukung oleh dosen yang berkompeten dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan Prodi PMTK. Izin operasionalnya berdasarkan SK. Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI No. Dj. II/26/2003 tanggal 23 Juli 2003 serta surat ijin perpanjangan penyelenggaraan SK. Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/560/2009 tanggal 02 Oktober 2009.

Prodi PMTK mempunyai potensi yang besar untuk menghasilkan calon pendidik yang cukup handal dan terserap di dunia kerja. Potensi tersebut akan terwujud jika Prodi PMTK mampu mempersiapkan tenaga pendidik yang mempunyai kemampuan akademik dan profesional di bidang pendidikan Matematika. Hal ini erat kaitannya dengan standar yang ditetapkan dalam sistem penjaminan mutu internal IAIN Antasari, yang juga menjadi bahan evaluasi program studi (evaprodi), yakni khususnya terkait dengan kualitas sumber daya manusia suatu Prodi.

Berdasarkan hal yang telah di uraikan, sangat penting bagi Prodi PMTK untuk melakukan analisis evaluasi program studi (evaprodi) yang secara spesifik menganalisis potensi sumber daya manusia di Prodi PMTK. Untuk itu dilakukan penelitian tentang “Analisis Evaluasi Program Studi (Evaprodi) Pendidikan Matematika Berdasarkan Standar dan Sistem Penjaminan Mutu Internal Iain Antasari”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi sumber daya manusia pada Prodi PMTK ditinjau dari standar yang ditetapkan oleh sistem penjaminan mutu internal IAIN Antasari.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research) dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Nazir (2003) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena-fenomena yang diselidiki. Penelitian ini mendeskripsikan SDM Prodi PMTK yang ditinjau berdasarkan standar dan sistem penjaminan mutu internal IAIN Antasri Banjarmasin.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi PMTK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian adalah dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2015. Kegiatan penelitian dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Prodi PMTK, sedangkan objek penelitiannya adalah SDM Prodi PMTK, yakni dosen tetap Prodi PMTK dengan bidang keahlian sesuai dengan pendidikan matematika, yang berjumlah 9 orang. Berikut ini disajikan daftar nama dosen tetap prodi PMTK.

Tabel 1. Nama Dosen Tetap Prodi PMTK

No	Nama
1	Dr. Muhamad Sabirin, S.Pd., M.Si.
2	Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd.
3	Dr. Juhriansyah Dalle, S.Pd., S.Si., M.Kom., Ph.D.
4	Rahmawati, M.Pd.Si.
5	Analisa Fitria, S.Pd., M.Si.
6	Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si.
7	Muhammad Amin Paris, S.Pd., M.Si.
8	Lathifaturrahmah, M.Si.
9	Seri Ningsih, M.Pd.
	Jumlah

4. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) jenis sesuai dengan sumber perolehannya, yaitu:

- a. Data Primer, berupa data terkait SDM Prodi PMTK, baik berupa data rasio jumlah dosen per mahasiswa, riwayat pendidikan, jabatan, sertifikat pendidik, prestasi dan keikutsertaan dalam kegiatan akademik dan non akademik, serta data jumlah jam mengajar rata-rata per semester.

- b. Data Sekunder, berupa data yang diambil sebagai pelengkap yang dapat memberikan gambaran umum untuk mendukung penelitian, berupa profil Prodi PMTK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Adapun sumber data dalam penelitian ini:

- a. Responden, yaitu seluruh dosen tetap Prodi PMTK yang keahliannya sesuai dengan bidang pendidikan matematika.
- b. Dokumentasi, bahan-bahan berupa dokumen atau arsip yang berhubungan dengan penelitian.

5. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini tidak lepas dari beberapa instrument pengumpul data. Berikut ini adalah instrumen-instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

- a. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui lembar rekapitulasi tentang SDM Prodi PMTK.
- b. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi tambahan yang berkenaan dengan SDM Prodi PMTK.

6. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan SDM Prodi PMTK yang ditinjau berdasarkan standar dan sistem penjaminan mutu internal IAIN Antasari Banjarmasin. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, yang terdiri atas perhitungan rata-rata dan persentase. Berikut ini dijelaskan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Rata-rata

Data yang diperoleh dianalisis dengan menghitung rata-rata (*mean*) pertemuan mengajar yang dilaksanakan dosen dan jumlah jam mengajar dosen. Rumus yang digunakan untuk mencari *mean* menurut Sugiyono (2007) adalah:

$$Me = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

M_e = Mean (rata-rata)
 \sum = Sigma (baca jumlah)
 x_i = Nilai x ke-i sampai ke-n
N = Jumlah individu

b. Persentase

Teknik ini digunakan untuk menyatakan persentase dari data yang terkait. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase data-data yang akan di analisis menggunakan rumus yang diadaptasi dari Sudijono (2005):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase
 f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = *Number of Class* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kegiatan pendataan yang dilakukan untuk mengetahui SDM Prodi PMTK. Berikut dipaparkan analisis data penelitian ini.

- 1. Program studi didukung dengan sumber daya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan minimal Master (S2) yang sesuai bidang.**
 - a. Program studi belum memiliki program pengembangan dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bidang di program studi.
 - b. Proses seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen sesuai dengan peraturan atau pedoman yang berlaku di IAIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Persentase dosen tetap dengan pendidikan terakhir S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi lebih dari 90% telah terpenuhi. Seluruh dosen Prodi PMTK (100%) berlatar belakang Pendidikan Matematika atau Matematika.
 - d. Persentase dosen tetap dengan pendidikan terakhir S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi masih lebih dari 40% belum terpenuhi. Hal ini dikarenakan hanya satu dari tiga dosen (33,33%) yang latar belakang pendidikan S3 nya mengambil bidang Pendidikan Matematika atau Matematika.
 - e. Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi lebih dari 50% belum terpenuhi, lebih tepatnya tidak ada satu pun.

- f. Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional minimal 50% telah terpenuhi, yakni sebanyak 8 dari 9 dosen tetap Prodi PMTK atau sebesar 88,89%.
- g. Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi adalah 1 : 27 – 33 (untuk bidang sosial). Rasio dosen tetap terhadap mahasiswanya saat ini adalah 1 : 41. Hal ini masih jauh dari standar yang telah ditetapkan. Dengan angka ini, maka seharusnya ada penambahan dosen tetap pada Prodi PMTK.
- h. Persentase dosen yang mengikuti *sabbatical leave*, post doctoral, atau kerjasama penelitian di luar negeri lebih dari 0,5% (terhadap jumlah dosen di program studi tertentu) paling lambat tahun 2016, belum terpenuhi atau lebih tepatnya tidak ada satu pun.
- i. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional atau internasional lebih dari 30% belum terpenuhi. Hanya ada 2 dari 9 dosen tetap Prodi PMTK (22,22%) yang tergabung dalam organisasi keilmuan.

2. Program studi memiliki program untuk mengundang tenaga ahli atau pakar sebagai pembicara dalam atau luar negeri pada seminar, pelatihan atau sebagai dosen tamu.

- a. Jumlah tenaga ahli atau pakar sebagai pembicara dalam seminar atau pelatihan, pembicara tamu, dan sebagainya, dari luar IAIN Antasari Banjarmasin minimal 4 orang per tahun belum terpenuhi. Prodi PMTK baru mendatangkan satu orang pakar per dua tahun.

3. **Program studi memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja dosen dalam bidang tridarma dan mendokumentasikan rekam jejaknya yang mampu telusur.**
 - a. Rata-rata beban dosen per semester atau rata-rata FTE (*fulltime teaching equivalent*): 12 sks belum terpenuhi, yakni hanya sebesar 11,25 sks.
 - b. Rata-rata tingkat kehadiran dosen dalam mengajar lebih dari 95% belum terpenuhi, yakni hanya sebesar 92,38%.
 - c. Setiap dosen tetap mengikuti kegiatan (sebagai pembicara/peserta), seminar ilmiah, lokakarya, penataran, workshop, pagelaran, pameran, peragaan, (nasional / internasional) minimal sekali dalam setahun, telah terpenuhi.

4. **Program studi didukung dengan tenaga kependidikan yang mencukupi dan pendidikan atau kompetensi yang sesuai kebutuhan**
 - a. Program studi memiliki perencanaan dan program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan (melalui pemberian kesempatan belajar, pelatihan atau workshop, pemberian fasilitas, dan pengembangan jenjang karir). Hal ini telah terpenuhi dengan mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam beberapa pelatihan seperti pelatihan SIAKAD dan SKP.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan tentang keadaan SDM Prodi PMTK yang ditinjau dari empat standar yang telah ditetapkan oleh sistem penjaminan mutu internal IAIN Antasari Banjarmasin, sebagai berikut:

1. Program studi didukung dengan sumber daya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan minimal Master (S2) yang sesuai bidang. Dari sepuluh kriteria pencapaian pada standar ini, tiga diantaranya telah terpenuhi, yakni aspek (1) Proses seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen; (2) Persentase dosen tetap dengan pendidikan terakhir S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi lebih dari 90%; (3) Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional minimal 50%. Adapun tujuh aspek lainnya masih belum memenuhi kriteria pencapaian standar, terutama aspek rasio dosen dan mahasiswa.
2. Program studi memiliki program untuk mengundang tenaga ahli atau pakar sebagai pembicara dalam atau luar negeri pada seminar, pelatihan atau sebagai dosen tamu. Namun demikian kriteria pencapaian standar terkait dengan banyaknya tenaga ahli yang di datangkan dalam satu tahun masih belum terpenuhi.
3. Program studi memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja dosen dalam bidang tridarma dan mendokumentasikan rekam jeaknya yang mampu ditelusur. Dari tiga kriteria pencapaian pada standar ini, satu diantaranya telah terpenuhi, yakni aspek keikutsertaan setiap dosen tetap pada kegiatan (sebagai pembicara/peserta), seminar ilmiah, lokakarya, penataran, workshop, pagelaran, pameran, peragaan, (nasional atau internasional) minimal sekali dalam setahun.
4. Program studi telah didukung dengan tenaga kependidikan yang mencukupi dan pendidikan atau kompetensi yang sesuai kebutuhan.

E. Daftar Pustaka

- Lembaga Penjamin Mutu (LPM). 2013. *Standar dan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi IAIN Antasari*. LPM IAIN Antasari: Banjarmasin.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Sudijono, A. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta: Bandung.